



Pedagang Beras Pilih Tidak Jualan Sementara

Harga Melambung, Pembeli Komplain Kualitas Juga Turun

TAK BERANI JUAL: Bu Temu, pedagang sembako di Pasar Kotagede, Kota Jogja, kemarin (19/2). Menyusul kenaikan harga beras, ia pilih sementara tidak jualan beras dulu.



AGUNG DWI PRASOJODARADAR JOGJA

JOGJA - Harga bahan pokok khususnya beras di Kota Jogja mengalami kenaikan. Beberapa pedagang pun mengeluhkan tingginya harga beras yang membuat pelanggan sepi. Oleh karena itu, para pedagang bahkan beberapa hari belakangan tidak berani menjual beras.

Baca Pedagang... Hal 7

STOK BERAS DI JOGJA MASIH TERJAGA

- Kenaikan harga beras tersebut dimulai satu bulan lalu.
- Sebelumnya, harga beras bulan lalu di Pasar Kotagede: **Rp 13.000-14.000 per kilo gram.**
- Harga beras kualitas bagus sekarang: **Rp 17.000-19.000 per kilo gram.**
- Harga standar **Rp 15.000-16.000 per kilo gram.**

ALASAN PEDAGANG SENGAJA TIDAK JUAL

- Dikarenakan harga beras yang menjulang tinggi itu.
- Selain mahal, kualitas beras juga sedang menurun.
- Kualitas beras yang menurun memicu komplain dari para pembeli.

PENYEBAB NAIKNYA HARGA BERAS

- Menurunnya stok beras.
- Masa panen memicu stok beras menurun.
- Maret baru panen karena faktor cuaca atau intensitas curah hujan.

Naiknya harga beras sekitar Rp 2.000 per kilo gram.

Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disperindag Kota Jogja belum menyimpulkan naiknya harga beras di Kota Jogja itu akan bertahan sampai kapan.

GRATIS HEBER KARTUN SARAH-JOGJA

Pedagang Beras Pilih Tidak Jualan Sementara

Sambungan dari hal 1

15 ribu-Rp 16 ribu per kg," tuturnya.

"Betul Mas, beras sekarang naiknya tinggi. Sudah mahal, kualitasnya juga menurun," ujar Bu Temu, penjual sembako di Pasar Kotagede, Kota Jogja, saat ditemui kemarin (19/2).

Kenaikan harga beras tersebut dimulai satu bulan lalu. Sebelumnya, harga beras bulan lalu di Pasar Kotagede Rp 13.000-14.000 ribu untuk per kilo gram. "Beras kualitas bagus sekarang di harga Rp 17 ribu-Rp 19 ribu. Untuk yang standar harganya Rp

kurang lebih 30 tahun. Ia menilai naiknya harga beras sekitar Rp 2.000 per kilo.

Sementara itu, Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disperindag Kota Jogja Sri Riswanti menambahkan, kemungkinan penyebab naiknya harga beras berkaitan dengan menurunnya stok beras. Masa panen memicu stok beras menurun.

"Biasanya bulan Februari beberapa tempat sudah panen raya. Ini kemungkinan

Maret baru panen karena faktor cuaca atau intensitas curah hujan," tandasnya.

Pihaknya belum menyimpulkan naiknya harga beras di Kota Jogja itu akan bertahan sampai kapan. Ia berharap para petani bisa segera panen agar stok beras melimpah.

"Kalau sampai kapan, ya semoga daerah-daerah penghasil beras segera panen dengan hasil yang melimpah, sehingga neraca ketersediaan beras kembali normal. Untuk stok beras di Jogja *alhamdulillah* masih terjaga," tambahnya. **(oso/laz/hep/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 12 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005